

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari dua kata yakni metode dan penelitian, metode dalam bahasa Yunani yaitu *methodologia* yang berarti cara atau langkah-langkah, dan penelitian dalam bahasa Inggris yaitu *research* yang berarti penemuan. Jadi metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk menemukan atau membuktikan terhadap suatu ilmu pengetahuan dengan cara yang sistematis.

Adapun metode penelitian dalam karya ilmiah ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu salah satu metode penelitian yang bersifat naturalistik dan di dasarkan pada filsafat postpositivisme dimana peneliti sebagai *human instrument*. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi disertai analisis data yang bersifat induktif, serta hasil penelitiannya berupa deskriptif.¹ Untuk memperoleh data yang maksimal, metode kualitatif ini memiliki beberapa tahapan dalam melaksanakan suatu penelitian yaitu sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *natural observation* yaitu peneliti sekedar mengamati dan tidak melakukan interaksi apapun dengan objek yang diteliti, dalam studi lapangan peneliti dapat berinteraksi saat melakukan pengumpulan data.² Hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung proses pembelajaran terutama pada guru dalam mendidik, mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran selama pandemi Covid-19.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar. Dalam penulisan laaporan penelitian kualitatif berisi kutipan data (fakta) yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 9.

² Singgih Santoso, *Kupas Tuntas Riset Eksperimen Dengan Excel 2007 Dan Minitab 15* (Jakarta:Pt Alex Media Komputindo, 2010), 17.

diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan.³ Metode ini mencoba meneliti proses pembelajaran berbasis E-learning dengan menggunakan media *whatsapp group* pada masa pandemi COVID-19, dalam hal ini yaitu menganalisis proses pembelajaran berbasis E-learning di tengah pandemi COVID-19 pada mata pelajaran IPS di MI Al Manaar Kudus kelas IV.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di MI Al Manaar Kudus yang berada di Jalan Diponegoro No. 154 Burikan Kecamatan Kota Kab Kudus, tepatnya satu kompleks dengan Masjid Alfurqon Burikan Kudus . Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan letak yang strategis serta hubungan guru dengan orang tua bersifat interent sehingga cocok digunakan untuk penelitian terkait proses pembelajaran E-learning dengan menggunakan media *whatsapp group*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV MI Al Manaar Kudus yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian purposive, yaitu strategi pemeriksaan sumber informasi dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu atau memahami tentang apa yang kita harapkan.⁴

Peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel kepala sekolah, guru kelas IV, dan peserta didik.

³ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

⁴ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 64.

D. Sumber Data

Berdasarkan cara memperolehnya data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.⁵

1. Data Primer

Data Primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh analis sendiri dan langsung dari sumbernya. Kelebihan data primer adalah informasi lebih dapat diandalkan, spesialis mendapatkan informasi terbaru, namun ada juga kendala, terutama waktu yang dibutuhkan, kadang-kadang responden tidak siap untuk memberikan informasi, dll.

a) Kepala sekolah

Sumber data primer kepala sekolah berasal dari wawancara mengenai guru dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi.

b) Guru

Sumber data primer guru berasal dari wawancara dan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran IPS.

c) Peserta didik

Sumber data primer peserta didik diperoleh dari hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh saat melakukan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengelola. Dalam penelitian ini data sekundernya ialah data proses pembelajaran selama pandemi, data guru yang bersangkutan, data peserta didik kelas IV, serta profil sekolah MI Al Manaar Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi yang digunakan oleh para spesialis dalam mengumpulkan informasi penelitian. Pengumpulan data agar terbukti dengan

⁵ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 56.

benar dan akurat maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

observasi adalah teknik pemilahan informasi yang memanfaatkan persepsi terhadap objek penelitian.⁶

Teknik observasi dalam penelitian ini ialah dari proses pembelajaran berbasis E-learning menggunakan *whatsapp*, yang meliputi perencanaan pembelajaran IPS berbasis E-learning, proses pembelajaran IPS berbasis E-learning serta evaluasi pembelajaran IPS berbasis E-learning. Tujuan observasi yang peneliti lakukan terhadap guru kelas IV yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran selama pandemi.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi

	Indikator	Sub indikator
Proses Pembelajaran E-Learning	Perencanaan pembelajaran IPS	1. Membuat RPP pembelajaran E-learning 2. Menyiapkan materi dan tmedia
	Proses pembelajaran IPS	1. Kesiapan guru dan peserta didik dalam pembelajaran 2. Materi pembelajaran IPS
	Evaluasi pembelajaran IPS	1. Bentuk evaluasi dalam pembelajaran

2. Teknik Wawancara

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau

⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Sic, 2001), 96.

responden.⁷ Teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran berbasis E-learning menggunakan *whatsapp* dimasa pandemi. Adapun subyek dalam wawancara yaitu responden yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan dan kriteria yang diinginkan yaitu, kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik kelas IV MI Al Manaar Kudus. Wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai guru kelas IV dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi. Wawancara dengan guru kelas IV bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran IPS dimasa pandemi. Wawancara dengan peserta didik kelas IV bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran IPS berbasis E-learning (*whatsapp*) dimasa pandemi.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti membuat instrument dokumentasi yang berisi instansi variable-variabel yang akan didokumentasikan dengan menggunakan checklist untuk mencatat variable yang sudah ditentukan tadi dan nantinya tinggal membubuhkan tanda cek ditempat yang sesuai.⁸

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil proses pembelajaran dan data guru selama melaksanakan proses pembelajaran daring di MI Al Manaar Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Uji *creadibility* atau kredibilitas data atau

⁷ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 82.

⁸ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 103.

keyakinan terhadap hasil data penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjang Pengamatan

Bentuk perpanjang waktu untuk mengamati suatu objek yang diteliti akan mempercepat hubungan antara peneliti dengan responden sehingga dari interaksi tersebut dapat diperoleh informasi secara lebih mendalam dan menyeluruh.

Waktu pengamatan dapat dianggap telah selesai apabila data yang didapatkan setelah di cek sudah benar dan tidak ada kesalahan dengan apa yang seharusnya di laporkan. Kegiatan seperti ini berfokus pada data yang telah didapatkan sebelumnya sehingga data tersebut dapat dinyatakan kredibel.

2. Peningkatan Ketekunan

Dengan melakukan peningkatan ketekunan maka peneliti dapat mengecek kembali akurasi tidaknya data tersebut. Selain itu peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu.

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencocokkan data yang telah didapatkan terhadap beberapa sumber. Apabila data tersebut setelah dianalisis kemudian memperoleh kesimpulan yang berbeda maka langkah selanjutnya ialah meminta kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti menguji data kepada sumber data dengan cara yang berbeda, apabila dengan cara berbeda dan memperoleh data yang berbeda pula maka peneliti harus berdiskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data.

- c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti mengecek data dengan kondisi dan waktu yang berbeda. Sebab

waktu dapat mempengaruhi psikologis respondenn ketika dimintai informasi terkait hal yang diteliti.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan kasus analisis negative berarti peneliti mencari kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian. Apabila data peneliti sudah bertentangan maka data sudah dapat dipercaya.

5. Bahan Referensi

Bahan referensi disini yaitu sebagai pendukung dalam membuktikan data seperti kamera, alat perekam suara.

6. *Member Check*

Member check yaitu mendiskusikan kembali data agar tidak ada kesalahan lagi. Tujuannya adalah untuk mengetahui ke valid an data antara peneliti dengan pemberi data.⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰

Selanjutnya data-data tersebut dikorelasikan dengan teori yang dipaparkan sebagai bahan dasar dalam penelitian. Adapun dalam mengelola datanya meliputi :

1. Reduksi Data /*Data Reduction*

Reduksi data diartikan sebagai cara yang paling umum untuk memilih, memusatkan, memusatkan perhatian pada penguraian, mengabstraksi, dan mengubah informasi yang muncul dari catatan lapangan.¹¹ Dengan proses demikian maka akan membentuk gambaran yang lebih jelas dan mengerucut

⁹ Hengki Wiyaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar:Shofia, 2018), 115-122.

¹⁰ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 161.

¹¹ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 164.

mengenai proses pembelajaran berbasis E-learning pada mata pelajaran IPS di MI Al Manaar Kudus.

2. Penyajian Data / *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, tampilan informasi harus dimungkinkan sebagai penggambaran singkat, garis besar, hubungan antar klasifikasi, dan semacamnya. Dengan menunjukkan informasi, akan lebih jelas apa yang terjadi, rencana kerja selanjutnya tergantung pada apa yang telah dirasakan.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah ada. Penemuan dapat berupa penggambaran atau penggambaran suatu artikel yang sebelumnya redup sehingga setelah diteliti ternyata menjadi jelas, sangat baik dapat berupa hubungan sebab akibat.¹²

Adapun dalam penelitian ini analisis data akan dimulai dari tahap reduksi data yang artinya peneliti akan memilah hasil dari informasi beberapa sumber yang telah diperoleh terkait guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis E-Learning di tengah pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPS di MI Al Manaar Kudus kelas IV. Informasi tersebut akan dirinci lebih spesifik lagi sehingga membentuk gambaran atau penjelasan yang mengerucut. Setelah reduksi data selesai maka tahap selanjutnya yaitu display data berupa uraian singkat terkait pembelajaran dengan menggunakan *Whatsapp Group*, yaitu dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Tahap terakhir yaitu verifikasi data yang artinya menyimpulkan dan menjawab rumusan masalah masalah yang telah ditetapkan.

¹² Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 167-172